

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi juga menelusuri suatu makna individu atau berkelompok yang berkaitan dengan permasalahan sosial sehingga dapat digunakan dalam menginterpretasi, menelusuri, serta memperoleh suatu makna yang lebih dalam tentang aspek dari bentuk keyakinan, sikap maupun tingkah laku seseorang. Pendekatan kualitatif terbagi menjadi 5 yang terdiri dari : *narrative, phenomenology, grounded theory, ethnography, dan case studie.*

Penelitian kualitatif lebih fokus terhadap persepsi serta pengalaman seseorang, bagaimana mereka memahami kehidupan. Namun analisis data dikerjakan dengan cara induktif yang di ambil dari tema khusus ke tema yang umum, sehingga peneliti bisa menyimpulkan tentang kegunaan dari data. Peneliti sangat memperhatikan pendapat seseorang dan diharapkan bisa menjelaskan masalah yang terjadi.

3.1.2 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu penelitian metode kualitatif. Arti dari jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami kejadian

yang dialami oleh suatu subjek dalam penelitian seperti sikap, motivasi, serta tindakan dll. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang terkandung berbagai perspektif, penelitian kualitatif memiliki bermacam-macam pendapat namun dianggap sama.

Metode penelitian kualitatif datang karena memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut guna untuk melancarkan peneliti dalam melakukan penelitian serta memudahkan peneliti dalam memahami kejadian yang sedang diteliti. Saat menjalankan penelitiannya biasanya peneliti mendapatkan sebuah masalah yang tidak terduga namun harus di hadapi, oleh karena itu penelitian kualitatif datang untuk memudahkan saat proses penelitian berlangsung.

Dapat kita simpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang memudahkan peneliti dalam menjalankan penelitiannya untuk memahami sebuah kejadian yang terjadi pada subjek secara nyata.

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti didalam penelitian ini sangatlah penting diperlukan. Peneliti adalah alat mengumpulkan data yang penting. Tingkatan peneliti didalam penelitian kualitatif lumayan rumit. Peneliti sekaligus yaitu pembentuk, pelaksana, mengumpulkan data, dan juga analisis, mengartikan data, sehingga bisa menjadi penyampai hasil dari penelitiannya.

Kehadiran peneliti dalam penelitiannya sebagai alat, peninjau, serta menjadi seseorang yang mengumpulkan data. Sesuai dengan yang sudah disampaikan oleh Guba dan Lincoln bahwasanya ciri peneliti kualitatif

merupakan manusia yang menjadi instrument penelitian. Dimana manusia sebagai instrument penelitian yang bisa menyimpulkan serta menilai apakah kehadiran dari peneliti bisa jadi faktor mengganggu sehingga jika terjadi hal peneliti bisa langsung menyadari dan dapat menanganinya.

Dengan begitu peneliti bisa bekerja sama dengan pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru wali kelas III serta siswa kelas III bertujuan untuk mengumpulkan data yang telah direncanakan. Kehadiran peneliti kedalam area lokasi yang telah ditentukan untuk mengumpulkan data serta dapat memahami keadaan dilokasi penelitian.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi yang dijadikan acuan objek penelitian yang dimana kegiatan penelitian sedang dilakukan. Dalam menentukan lokasi penelitian yang diartikan untuk memudahkan atau memperjelas lokasi yang sudah dijadikan sebagai sasaran dalam penelitian tersebut. Peneliti memilih lokasi di SDN Banjarsari I Jl. Raya Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo karena mempunyai alasan yaitu belum pernah dijadikan sebagai lokasi penelitian yang serupa khususnya mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran matematika.

3.4 Sumber Data

Peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara kepada sumber dari pendidik yang ada di SDN Banjarsari I Kec. Sumberasih Kab. Probolinggo. Sumber data merupakan sumber yang utama dalam penelitian

kualitatif yaitu merupakan kata-kata atau tindakan, serta selanjutnya menggunakan data tambahan seperti dokumentasi dan juga lain-lain. Informasi merupakan tahapan awal yang dilakukan secara pengambilan sampel yang memiliki tujuan atau dasar dari permasalahan, judul ataupun fokus yang diteliti. Selanjutnya memilih informasi dengan cara menggunakan teknik wawancara terhadap kepala sekolah, guru matematika kelas III serta semua yang turut andil dalam penelitian ini.

Sumber Data didapatkan dari informasi-informasi yang terkait pada penelitian ini. Seperti guru/ wali kelas III yang merupakan guru pengajar pada pembelajaran matematika khususnya materi pecahan sederhana, peneliti memperoleh informasi yang berkaitan dengan materi serta latar belakang siswa saat pembelajaran matematika materi pecahan sederhana.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang sudah diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1 Pengumpulan Data dengan Observasi

Ada beberapa informasi yang dapat diperoleh dari observasi peneliti yaitu tempat, seseorang yang turut andil, kegiatan, objek, tingkah laku, hal-hal yang terjadi atau peristiwa, waktu serta perasaan. Ada beberapa hal yang menyebabkan peneliti melakukan observasi yaitu dengan memberikan gambaran yang nyata perilaku atau hal-hal yang terjadi, agar peneliti bisa menjawab pertanyaan, serta membantu perilaku manusia, dan untuk mengevaluasi dengan melakukan penelitian terhadap aspek tertentu

sehingga bisa memberikan umpan balik kepada penelitian yang sudah dijalankan.

Nasution dalam Sugiono (2012 : 226) Point penting dari observasi yaitu adanya perilaku yang jelas dan adanya tujuan dari peneliti agar bisa tercapai. Perilaku yang tampak bisa berwujud perilaku yang dapat dilihat oleh seseorang, bisa juga didengar, di hitung dan juga bisa diukur.

Observasi dalam penelitian kualitatif dibentuk agar bisa menetapkan standardisasi dan kontrol. Observasi ini tidak dibatasi dengan macam-macam pengukuran serta pendapat yang sudah direncanakan terlebih dulu.

3.5.2 Pengumpulan Data dengan Interview/ Wawancara

Sugiono (2011: 317) mengatakan bahwa Wawancara merupakan suatu teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data melalui tahap tanya jawab lisan saat berlangsung pada satu arah, dapat diartikan bahwa pertanyaan datang dari seseorang yang sedang mewawancarai sedangkan jawaban datang dari seseorang yang telah kita wawancarai. Wawancara merupakan tahap tanya jawab dalam penelitian berlangsung secara lisan dimana terdapat dua orang atau bisa lebih bertatap muka sehingga bisa mendengarkan secara langsung tentang informasi atau keterangan.

Tabel 3. 1 Daftar Subjek Wawancara

| No. | Subjek Wawancara | Jabatan |
|------------|---|---------------------|
| 1. | Abdul Kalam, S.Pd | Guru Wali Kelas III |
| 2. | Dea Ramadani Fatia Hanun S. Aditya Muhibbul | Siswa Kelas III |
| Total : | | 4 Subjek |

3.5.3 Pengumpulan Data dengan Dokumentasi

Dokumentasi yaitu hasil dari peristiwa yang sudah lama berlalu. Dokumen dapat berwujud tulisan, gambar/foto, serta hasil karya. Dokumen bisa berwujud tulisan yang contohnya seperti catatan harian, memo, atau sejarah kehidupan. Dokumen yang berbentuk gambar bisa berwujud foto, lukisan hidup, sketsa serta lain-lain. Dokumen yang berjudul hasil karya seperti karya seni, yang berwujud lukisan, patung atau film serta lain-lain. Didalam penelitian ini dokumen yang bisa digunakan adalah berupa foto kegiatan pembelajaran serta foto saat proses wawancara yang telah dilaksanakan.

Dokumentasi merupakan pekerjaan menulis ataupun merekam suatu informasi yang berkaitan dengan salah satu penelitian atau suatu kegiatan, baik dalam tulisan, gambar atau data berguna sebagai keperluan peneliti.

3.6 Analisis Data

Analisis Data dalam penelitian Kualitatif sebagai proses yang penting dalam pemahaman dan menyimpulkan data yang sudah dikumpulkan. Data yang didapatkan selanjutnya dibesarkan menjadi hipotesis. Hipotesis yang sudah direncanakan apakah sesuai dengan data, selanjutnya ditelusuri lagi secara berkali-kali supaya bisa disimpulkan apakah hipotesis tersebut bisa diterima atau ditolak sesuai dengan data yang sudah terkumpul. Berikut langkah-langkah yang akan dilakukan dalam Analisis Data :

3.6.1 Memahami Data

Memahami Data adalah suatu proses yang pemikirannya harus dipikirkan secara fokus dan memerlukan kecerdasan serta keluasan wawasan yang sangat tinggi. Dalam memahami data peneliti akan diajarkan terhadap tujuan yang akan dicapainya. Peneliti diharapkan meneliti pada segala penemuan yang dianggap sebagai penemuan yang asing, tidak dikenal, serta tidak mempunyai pola atau segala temuan yang tertentu sehingga menjadi tujuan penting pada penelitian kualitatif. Berikut cara-cara yang dilakukan dalam memahami data disajikan sebagai berikut :

1. Data yang telah dikumpulkan dilapangan dirangkum dan dipilih data-data yang penting agar bisa segera dianalisis.
2. Peneliti bisa membuat penggolongan sesuai dengan data yang penting ataupun tidak penting.
3. Peneliti bisa mengambil data yang relavan atau khusus agar bisa ditunjukkan dengan cara mengambil data yang penting sebagaimana

memfokuskan peneliti dalam meningkatkan aktivitas belajar matematika materi pecahan sederhana serta hambatan-hambatan dan mengupayakan guru matematika untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan aktivitas belajar matematika khususnya materi pecahan sederhana pada siswa kelas III SDN Banjarsari 1.

3.6.2 Penyajian Data

Didalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan mengandung bentuk yang uraian singkat. Semua kumpulan informasi yang ada didalam satu uraian bisa memberikan satu penarikan pada kesimpulan serta pengambilan kesempatan. Penyajian data didalam penelitian ini bisa juga tidak jauh dari analisis yang sudah dikerjakan oleh peneliti.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah temuan yang sebelumnya tidak pernah ada. Temuan ini bisa berupa deskripsi ataupun gambaran dari objek yang sebelumnya sedang tidak jelas dengan pengertiannya. Pada penelitian ini terdapat berbagai cara untuk menarik kesimpulan, menarik kesimpulan juga dilakukan selsai dari perolehannya data yang telah terkumpul secara akurat :

1. Peneliti bisa mengambil kesimpulan dengan melakukan secara mengkaji dengan berkali-kali.
2. Tiap data yang sudah terkumpul oleh peneliti bisa ditarik kesimpulan lalu diteliti lagi dengan data selanjutnya hingga peneliti bisa menemukan data yang sangat sesuai pada permasalahan yang sudah dikembangkan pada

penelitian ini sehingga peneliti bisa menarik kesimpulan sebagai hasil akhir.

3. Didalam penelitian ini digunakan gambaran yang bersifat apa adanya dan bersifat secara umum serta tidak mutlak tentang pembelajaran matematika khususnya materi pecahan sederhana dalam meningkatkan pembelajaran matematika serta upaya guru dalam mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi saat proses pembelajaran matematika khususnya materi pecahan sederhana pada siswa kelas III di SDN Banjarsari 1.

3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan

Baiknya penelitian ini bisa bertanggung jawabkan dengan ilmiah, maka peneliti memerlukan pengecekan terhadap keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, triangulasi merupakan suatu teknik yang didalamnya terdapat pengumpulan data serta sekaligus untuk menerapkan uji dan pengecekan data yang dapat dipercaya didalam penelitian ini menerapkan tiga teknik sebagai berikut observasi secara langsung, wawancara terstruktur serta wawancara yang tidak terstruktur dan yang terakhir yaitu dokumentasi yang berperan sangat penting karena mencakup sumber data yang ada (Sugiyono, 2012: 241). Teknik triangulasi didalam penelitian ini yang sudah diterapkan mempunyai manfaat bagi pengguna sumber yang dimana bisa menyimpulkan hasil dari wawancara dan observasi, menyimpulkan data yang sudah dihasilkan dari seorang informan satu serta dengan informan yang lainnya, peneliti juga bisa membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang ada.